

Pengaruh *Net Profit* Margin, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

Keumala Hayati
Universitas Prima Indonesia
Medan

keumalahayatihakim@gmail.com

Antonius KAP Simbolon
Universitas Prima Indonesia
Medan

antoniussimbolon8@gmail.com

Sonya Situmorang
Universitas Prima Indonesia
Medan

sonyabortum20@gmail.com

Iyuslina Haloho
Universitas Prima Indonesia
Medan

iyuslina001.97@gmail.com

Iman Kristiani Tafonao
Universitas Prima Indonesia
Medan

imankristianitaf@gmail.com

ABSTRAK

This research was conducted to test whether net profit margin, liquidity, and sales growth significantly influence stock price in manufacturing companies in 2013-2017. The population in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange. The sampling technique used is purposive sampling. Selected sample in certain criteria as many as 36 manufacturing companies listed on the IDX. The analytical method used is multiple linear regression through the SPSS version 23.0. in this study the effect is only the net profit margin variable that has a significant effect on stock price.

Keywords : Net Profit Margin, Liquidity, Sales Growth, and stock price.

I. Pendahuluan

Perusahaan Manufaktur adalah perusahaan yang mengelola bahan mentah menjadi bahan jadi melalui proses produksi dan kemudian menjadi barang jadi tersebut. Suatu perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan manufaktur apabila ada tahapan input-procces-output yang akhirnya menghasilkan suatu produk. Sejarah perkembangan manufaktur dimulai sejak era kerajinan tangan. Pada masa itu serikat pekerja kerajinan tangan memiliki gagasan untuk meningkatkan kecakapan dan keterampilan kerja, kemudian berlanjut saat terjadi revolusi industri yang dimotivasi oleh James Watt pada tahun 1769.

Pada saat ini perusahaan melakukan investasi saham untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan yang

pada akhirnya akan mencerminkan harga saham tersebut, semakin tingginya nilai dari harga pasar saham suatu perusahaan, maka investor akan tertarik untuk menjual sahamnya.

II. Studi Literatur

di Indonesia perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki perkembangan yang begitu pesat, dengan demikian bertumbuhnya perusahaan manufaktur tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan prospeknya akan menguntungkan di masa kini maupun dimasa yang akan datang.

2.1. Identifikasi masalah dalam penelitian tersebut :

1. Kenaikkan *Net Profit Margin* tidak selalu diikuti oleh kenaikan Harga

- Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Kenaikkan Rasio Likuiditas tidak selalu diikuti oleh kenaikan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
 3. Kenaikkan Pertumbuhan Penjualan tidak selalu diikuti oleh kenaikan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
 4. Naik atau turunnya *Net Profit Margin*, Rasio Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan tidak selalu diikuti oleh kenaikan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Hasil penelitian diharapkan akan bermanfaat bagi peneliti sebagai peningkatan pengetahuan dan wawasan dalam bidang akuntansi keuangan khususnya pengaruh *net profit margin*, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham dan bahan untuk mengambil keputusan yang lebih baik bagi perusahaan maupun investor untuk periode selanjutnya.

2.2. Pengertian *Net Profit Margin* merupakan rasio yang dapat mengukur suatu tingkat keuntungan dalam mengelola perusahaan pada tingkat penjualan. Menurut Sitanggang (2014:29) menyatakan bahwa *net profit margin* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar tingkat keuntungan bersih perusahaan dari setiap penjualannya, artinya disini telah memperhatikan biaya operasi, bunga dan pajak perusahaan.

Indikator *Net Profit Margin* menurut Fahmi (2015 : 81) adalah sebagai berikut:

Net Profit Margin =	$\frac{\text{Earning After TAX (EAT)}}{\text{sales}}$
---------------------	---

Teori pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham Menurut Harahap (2015 : 304) “ Profit margin menunjukkan berapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin

besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Hal ini tentunya akan menarik minat investor untuk berinvestasi sehingga menaikkan harga saham.

Peneliti terdahulu Penelitian yang pernah dilakukan oleh Hutami (2005) dengan judul Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010 yang menyatakan bahwa Variabel Net Profit Margin berpengaruh positif terhadap harga saham.

2.3. Pengertian Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2010:110) mendefinisikan, Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya.

Indikator Likuiditas menurut Sutrisno (2013 : 222) adalah:

Current ratio =	$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$
-----------------	--

Teori pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham Menurut Brigham dan Houston (2010:150), Jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang, dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan jika kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan.

Peneliti terdahulu Penelitian yang pernah dilakukan oleh Utami (2005) dengan judul Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham (studi pada perusahaan perbankan di bursa efek jakarta) menyatakan bahwa Variabel Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.4. Pengertian Pertumbuhan Penjualan adalah mengukur seberapa besar perusahaan mempertahankan keuntungan penjualan barang dagangan dalam kurun waktu tertentu dalam perkembangan ekonomi. Menurut Hery

(2015:47) Penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit.

Indikator Pertumbuhan Penjualan Menurut Jusuf (2014:98) adalah:

Pertumbuhan penjualan=	$\frac{\text{Nilai pos tahun II} - \text{Nilai pos tahun I}}{\text{Nilai pos tahun I}} \times 100\%$
------------------------	--

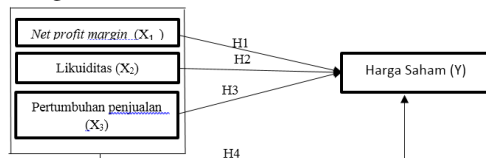
Teori pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham Husnan (2008:324), perusahaan yang berada dalam tahap pertumbuhan menunjukkan bahwa daya tarik bidang tersebut diharapkan masih akan cukup lama, dividen yang dibagikan relatif rendah, tetapi akan dikompensir oleh kenaikan harga saham yang cukup tinggi.

Peneliti terdahulu Penelitian yang pernah dilakukan oleh Clarensia (2007) dengan judul Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (studi empirik pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010) menyatakan bahwa Variabel Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga saham

2.5. Pengertian Harga Saham adalah digunakan sebagai penilaian pemegang saham terhadap suatu perusahaan dan menentukan kemakmuran pemegang saham. Menurut Kodrat (2010:1), Harga Saham merupakan harga yang terbentuk di bursa saham dan umunya harga saham itu diperoleh untuk menghitung nilai saham.

Indikator Harga Saham Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:102) adalah : Close atau Close Price menunjukkan harga penutupan saham. Dalam penelitian ini harga saham yang digunakan adalah Closing Price.

Kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



Dari tabel kerangka konseptual tersebut

hipotesis penelitian ini adalah :

Net Pofit Margin, likuiditas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2017. *Net Pofit Margin*, likuiditas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2017.

III. Metodologi Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data laporan keuangan dalam penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 melalui situs www.idx.co.id.

Sampel dan teknik pengumpulan sampel. Sampel pada penelitian ini berjumlah 36, yang diambil dari teknik pengumpulan sampel yaitu purposive sampling dengan pertimbangan tertentu dan jumlah observasi penelitian berjumlah 180 teknik pengumpulan sampel yaitu purposive sampling dengan pertimbangan tertentu.

Tabel 2. Kriteria pemilihan sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017	149
2	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2013-2017	(31)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami laba selama periode 2013-2017	(57)
4	Perusahaan manufaktur yang tidak membagikan dividen selama periode 2013-2017	(25)

Jumlah sampel perusahaan	36
Jumlah tahun	5
Jumlah observasi penelitian	180

IV. Hasil Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini digunakan adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel. Jenis penelitian ini adalah statistik deskriptif. Sifat penelitian ini adalah bersifat kausal dimana adanya hubungan sebab akibat antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan software SPSS 20.0. Sebelum data di analisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Untuk pengujian hipotesis dilakukan analisis regresi linier berganda. Sebelumnya data ini setelah di olah tidak mengalami normalitas sehingga dilakukan pengobatan menggunakan LN(*logaritma natural*). Model regresi digunakan sebagai berikut :

$$Y=a+b_1.X_1+b_2.X_2+b_3.X_3+e$$

Dimana :

Y : Harga Saham

a :konstanta

b₁b₂b₃ : koefisien regresi

X₁ : *Net Profit Margin*

X₂ : Likuiditas

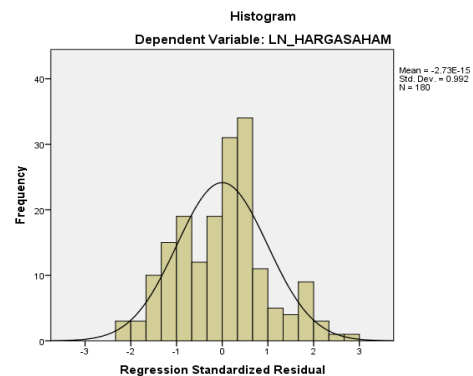
X₃ : Pertumbuhan Penjualan

e : standard error (tingkat kesalahan) 5%

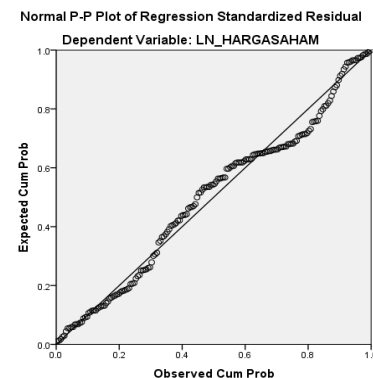
4.1. Hasil Analisis

a. Uji Normalitas

Untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram, pada grafik diatas garis mendekati diagonal maka tabel tersebut dikatakan normal. Grafik histogram adalah grafik yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.



Dari grafik dibawah ini, menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dimana terlihat bahwa titik-titik mengikuti arah garis diagonal.



b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 LN NPM	.475	.471	.468	.905	1.105
LN LIKUIDITAS	.070	-.072	-.064	.903	1.107
LN_PERTUMBUHANPENJU ALAN	.078	.029	.026	.974	1.027

a. Dependent Variable: LN HARGASAHAM

Dari hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan tidak terjadi kolerasi antar variabel independen karena nilai *tolerance* variabel *net profit margin* (0.905), likuiditas (0.903) dan pertumbuhan penjualan (0.974) berada diatas 0,1, sedangkan nilai VIF variabel. *net profit margin* (1.105), likuiditas (1.107) dan pertumbuhan penjualan (1.027) di bawah 10.

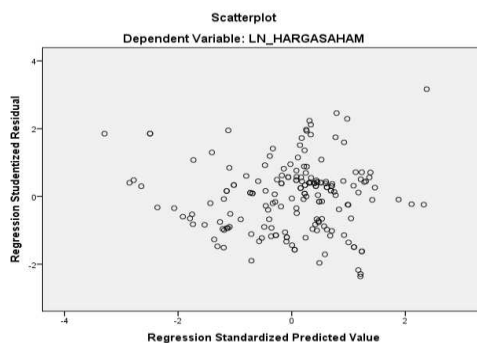
c. Autokolerasi

Model Summary ^a									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.451 ^a	.231	.218	1.43624	.231	17.644	3	176	.000

a. Predictors: (Constant), LN_PERTUMBUHANPENJUALAN, LN_NPM, LN_LIKUIDITAS
b. Dependent Variable: LN_HARGASAHAM

Dalam uji Autokolerasi di atas dengan menggunakan uji Durbin-Watson, dengan menunjukkan bahwa nilai DW yang diperoleh sebesar 0.749. dengan sampel 180 dengan jumlah variabel independen (jumlah variabel bebas) = 3, maka di hasilkan $dl = 1.7224$ dan $du = 1.7901$. nilai DW diperoleh lebih kecil dari nilai dl dan lebih kecil dari nilai du ($1.7901 > 0.749 > 2.2756$) sehingga kesimpulan yang diperoleh tidak ada terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil yang di peroleh di atas maka dapat di lihat grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y.

Model Regresi Uji Statistik t

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
(Constant)	23.360	.000
LN NPM	7.081	.000
LN_LIKUIDITAS	-.963	.337
LN_PERTUMBUHANPENJUALAN	.390	.697

a. Dependent Variable: LN_HARGASAHAM

1. Variabel *net profit margin* secara parsial memiliki nilai t_{hitung} sebesar 7.081 dan nilai t_{tabel} yaitu $180-3-1 = 176$ (1.97353) maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.081 > 1.97353$)

dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ hal tersebut menunjukkan maka H_0 ditolak dan H_a diterima Hal ini menunjukkan variabel *net profit margin* memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham

2. Variabel Likuiditas secara parsial memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0.963 dan nilai t_{tabel} yaitu $180-3-1 = 176$ (1.97353) maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.963 < 1.97353$) dengan nilai signifikan $0.337 > 0.05$ hal tersebut menunjukkan maka H_0 diterima dan H_a ditolak Hal ini menunjukkan variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham
3. Variabel pertumbuhan penjualan secara parsial memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0.390 dan nilai t_{tabel} yaitu $180-3-1 = 176$ (1.97353) maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.390 < 1.97353$) dengan nilai signifikan $0.697 > 0.05$ hal tersebut menunjukkan maka H_0 diterima dan H_a ditolak Hal ini menunjukkan variabel pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Uji statistic F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	109.188	3	36.396	17.644	.000 ^b
Residual	363.050	176	2.063		
Total	472.239	179			

a. Dependent Variable: LN_HARGASAHAM

b. Predictors: (Constant), LN_PERTUMBUHANPENJUALAN, LN_NPM, LN_LIKUIDITAS

Dari hasil yang di peroleh pada tabel di atas adalah $F_{hitung} = 17.644$ dan $F_{tabel} = 2.66$ bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17.644 > 2.66$) dengan nilai signifikan 0.000, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hasil ini membuktikan bahwa secara simultan variabel *net profit margin*, likuiditas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham.

Uji koefisien Determinasi

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square
1			
1	.481 ^a	.231	.218

a. Predictors: (Constant),
LN_PERTUMBUHANPENJUALAN,
LN_NPM, LN_LIKUIDITAS
b. Dependent Variable:
LN_HARGASAHAM

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0.218. Hal ini berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel harga saham adalah sebesar 21,8% maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel *net profit margin*, likuiditas dan pertumbuhan penjualan adalah sebesar 21,8% sedangkan sisanya 78,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar dari variabel yang diteliti.

V. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
4. *Net Profit Margin*, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Nilai *R Square* sebesar 0,231 yang berarti 23,1%.

Ucapan Terima Kasih

1. Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan jurnal skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan

studi S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia.

2. Ibu Keumala Hayati, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing I atas bimbingan dan arahan ibu dalam proses penyelesaian jurnal skripsi ini.
3. Bapak Antonius KAP Simbolon, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan dan masukan dalam proses penyusunan jurnal skripsi ini.
4. Seluruh Staff bagian akademik Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia, yang telah membantu peneliti dalam hal informasi dan administrasi selama berada di Universitas Prima Indonesia.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengarahan dan ilmunya selama peneliti menimba ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia.
6. Kepada orang tua kami telah memberikan dukungan, arahan dan motivasi serta memberikan doa selama proses penyusunan berlangsung hingga selesai tepat pada waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Clarensia, Jeany. 2010. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan kebijakan dividen terhadap harga saham*. Jurnal ekonomi.
- Darmadji, Tjiptono. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Ed. 3. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Harahap, Syafri Sofyan. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali.

- Husnan, Suad & Enny Pudjiastuti. 2008. *Dasar-dasar teori portofolio dan Analisis Sekuritas*. Ed. 4. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.
- Hutami, Rescyana Putri. 2012. *Pengaruh Dividend Per Share, Return on Equity, dan Net Profit Margin terhadap harga saham perusahaan industry manufaktur yang tercatat di bursa efek Indonesia periode 2006-2010*. Jurnal Ekonomi.
- Jusuf, Jopie. 2014. *Analisis Kredit untuk Credit*. Lakarta: PT> Bumi Aksara.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kodrat, David Sukardi. 2010. *Manajemen Investasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sitanggang, J.P. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Ed. 2. Jakarta: Wacana Media.
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Catatan Ke 9. Yogyakarta: Ekonisis.
- Utami, Setyaningsih Sri. *Pengaruh Rasio keuangan terhadap harga saham*. Jurnal ekonomi.